**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL REKAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN HOTEL HORISON YOGYAKARTA**

**Arba Aruna Amjad**

**Nur Fachmi Budi Setyawan**

**Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

*arba.amjad@gmail.com*

Tuntutan mencapai target produksi, membuat karyawan dewasa awal bagian produksi memiliki fokus kerja yang tinggi dan rentan mengalami konflik yang berpengaruh pada kepuasan kerjanya. Fokus kerja membuat karyawan dewasa awal jarang melakukan komunikasi interpersonal dengan rekan kerjanya, sedangkan manfaat dari komunikasi interpersonal dapat meningkatkan dukungan sosial yang berpengaruh pada kepuasan kerja. Penelitian kuantitatif korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial rekan kerja dan kepuasan kerja karyawan Hotel Horison Yogyakarta yang berjumlah 60 karyawan dengan menggunakan purposive sampling. Data diperoleh menggunakan skala Dukungan Sosial dan skala Kepuasan Kerja. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi product moment. Hasil analisis korelasi antara dukungan sosial dan kepuasan kerja karyawan Hotel Horison Yogyakarta diperoleh koefisien korelasi r = 0,599 dan p = 0,001 artinya ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial rekan kerja dan kepuasan kerja karyawan pada Hotel Horison Yogyakarta.

**Kata kunci** : *dukungan sosial, kepuasan kerja*

***Relation between social support and employee job satisfaction of the employees in the Horison Hotel***

**Arba Aruna Amjad**

**Nur Fachmi Budi Setyawan**

**Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

*arba.amjad@gmail.com*

The demands in achieving production targets, make the early adult employees who work on production section have a high work focus and vulnerable in experiencing conflict which then affects to their job satisfaction. This high work focus make early adult employees rarely do interpersonal communication activities with their fellow colleagues, whereas interpersonal communication is useful in increasing social support that affects job satisfaction. This correlational quantitative research is aimed at knowing relationship between social support of fellow colleagues and employee job satisfaction of Horison Hotel in Yogyakarta, which amount 60 employees using purposive sampling. The data is obtained using Social Support scale and Job Satisfaction scale. The data analysis technique is using product moment correlation test. The result of the analysis of the correlation between social support and employee job satisfaction of the employees in the Horison Hotel can be obtained the correlation coefficient of r = 0,599 and p = 0,00, it means there is a positive and significant relation between social support and employee job satisfaction of the employees in the Horison Hotel.

**Keyword** : social support, job satisfaction

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bagian yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi bisnis. Karyawan sebagai tulang punggung suatu perusahaan memiliki peran penting bagi proses operasi suatu perusahaan. Karyawan yang puas akan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Karyawan yang memiliki kepuasan yang tinggi akan memiliki motivasi kerja yang lebih baik. Pihak manajemen, khususnya manager sumber daya manusia perlu terus meningkatkan kepuasan karyawan agar mereka dapat senang dan terus bekerja untuk perusahaan dengan motivasi yang tinggi. Hotel Horison Yogyakarta berdiri dan dibangun di Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta, sebuah kota budaya dan pendidikan yang sudah terkenal sebagai destinasi wisata dan tujuan pendidikan. Hotel Horison ini mengusung *design stylish* industrial yang sangat unik dan menarik. *Design stylish* dan keramahan semua staf dan lokasi hotel yang strategis, Hotel Horison menjadi suatu pilihan tempat menginap yang baik bagi para wisatawan dan mereka yang membutuhkan akomodasi.

Hotel Horison menyediakan 109 kamar yang terdiri dari jenis kamar *superior* dengan luas 21 sqm dan kamar *deluxe* dengan luas 28 sqm dengan *publish rate* seharga Rp 1.000.000 dan Rp 1.200.000. Selain itu, Hotel Horison juga menyediakan 4 (empat) buah ruang *meeting* yang terletak di ruang lobi dengan dimensi 56m2 dengan tinggi 3,7m. Kapasitas ruangan untuk *theater* adalah untuk 56 pax, *classroom* 36 pax, *boardroom* 30 pax, *banquet* 32 pax, dan *U-shape* 21 pax. Selain itu, Hotel Horison juga menyediakan *coffee shop* dan kolam renang, dan fasilitas *spa*.

Ditinjau dari sisi kepuasan kerja karyawan, terdapat sebagian karyawan hotel yang merasa kurang puas karena hubungan antara sesama karyawan yang kurang baik sehingga menimbulkan kesalah-pahaman. Pihak hotel perlu lebih memperhatikan kepuasan kerja karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya tentu akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.

 Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya terebut, peneliti tertarik untuk mengkaji kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta. menurut Handoko (2001) kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari sudut pandang tenaga kerja atau karyawan yang memandang pekerjaan mereka.

 Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk kenyamanan fisik maupun psikologis yang diberikan oleh teman-teman maupun keluarga (Baron & Byrne, 2000). Dukungan sosial ini sifatnya membantu pegawai dalam menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan kerja. Sebuah studi menunjukkan bahwa kemampuan seorang atasan dalam memberikan dukungan secara emosional kepada pegawainya berkaitan dengan kepuasan kerja pegawainya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang terdekat saja seperti orang tua atau teman akrab. Namun juga, pegawai yang bekerja disebuah perusahaan juga bisa mendapatkannya dari atasannya (Jia, 2012).

 Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor paling utama dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan adalah dukungan sosial. Hal tersebut dijadikan alas an kuat oleh peneliti untuk memilih dukungan sosial sebagai variabel bebas terhadap kepuasan kerja. Kuntjoro (2002) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab atau hanya disimpulkan dari keberadaan mereka yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.

 Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial rekan kerja dan kepuasan kerja karyawan pada Hotel Horison Yogyakarta, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial karyawan maka semakin tinggi pula kepuasan kerja, dan semakin rendah dukungan sosial karyawan maka semakin rendah pula kepuasan kerjanya. Sementara itu tujuan dari penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial rekan kerja dan kepuasan karyawan pada Hotel Horison Yogyakarta.

**METODE**

 Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala, yaitu skala Likert. Metode ini memggunakan dasar pemikiran bahwa orang yang paling tahu tentang keadaan seseorang adalah orang itu sendiri. Menurut Azwar (2012). Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua bentuk, yakni Skala Kepusan Kerja dan Skala Dukungan Sosial. Berikut adalah instrumen atau skala pengumpulan data yang digunakan :

*Skala Kepuasan Kerja*

 Skala Kepuasan Kerja yang digunakan alam penelitian ini adalah skala yang disusun peneliti yang didasarkan pada aspek atau dimensi dari Price (1997). Skala ini memuat aitem-aitem yang didasarkan aspek atau dimensi kepuasan kerja : (1) Kepuasan terhadap tugas/pekerjaan; (2) Kepuasan terhadap supervisi atasan langsung; (3) Kepuasan terhadap penghasilan dari pekerja; (4) Kesempatan promosi; dan (5) Kepuasan terhadap rekan sekerja.

*Skala Dukungan Sosial*

 Skala Dukungan Sosial yang digunakan alam penelitian ini adalah skala yang disusun peneliti yang didasarkan pada aspek atau dimensi dari Sinokki (2011). Skala ini memuat aitem-aitem yang didasarkan aspek atau dimensi dukungan sosial : (1) Dukungan emosional (afeksi) meliputi perasaan peduli, empati, kasih sayang, dan kepercayaan, dukungan emosional adalah kategori yang paling penting di mana persepsi dukungan disampaikan. (2) Dukungan penilaian meliputi komunikasi informasi yang relevan dengan evaluasi diri dan disebut sebagai dukungan penguatan yang diberikan oleh orang lain. (3) Dukungan informasi merupakan informasi yang diberikan ke orang lain selama masa bekerja. (4) Dukungan instrumental (bantuan) meliputi penyediaan barang berwujud, jasa, atau bantuan nyata.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Berdsarkan hasil penelitian ditemukan pada varibel kepuasan kerja, hasil kategorisasi berdasarkan diperoleh hasil yaitu kategorisasi tinggi yaitu 5% (3 subjek), sedang 90% (54) dan rendah 5% (3 subjek).

**Kategorisasi Skor Kepuasan KerjaBerdasarkan Skor Empirik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Interval** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** | **Kategorisasi** |
| **Kepuasan Kerja** | $$X<73$$ | 3 | 5% | Rendah |
| $$73\leq X<87$$ | 54 | 90% | Sedang |
| $$X\geq 87$$ | 3 | 5% | Tinggi |

 Sementara itu pada hasil penelitian ditemukan pada varibel dukungan sosial, hasil kategorisasi berdasarkan diperoleh hasil yaitu kategorisasi tinggi yaitu 13,33% (2 subjek), sedang 91,67% (55 subjek), dan rendah 5% (3 subjek).

**Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Berdasarkan Skor Empirik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Interval** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** | **Kategorisasi** |
| **Dukungan Sosial** | $$X<81$$ | 3 | 5% | Rendah |
| $$81\leq X<95$$ | 55 | 91,67% | Sedang |
| $$X\geq 95$$ | 2 | 3,33% | Tinggi |

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variable Kepuasan Kerja dengan p = 0.200 ($ρ>0,05$) sehingga memiliki sebaran normal, variable Dukungan Sosial dengan p = 0.005 ($ρ>0,05$) sehingga memiliki sebaran tidak normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki sebaran data yang normal dan tidak normal.

**Hasil Uji Normalitas Sebaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Skor KS-Z** | **Sig (p)** | **Keterangan** |
| Kepuasan kerjaDukungan social | 0.750.141 | 0.2000.005 | NormalTidak Normal |

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi product moment (*pearson correlation*) yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sugiyono, 2016). Pedoman untuk uji korelasi adalah apabila p = < 0,050 berarti ada korelasi dan apabila p ≥ 0.050 berarti tidak ada korelasi. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui korelasi antara Dukungan Sosial dengan Kepuasan Kerja. Berdasarkan hasil tabel *correlations* pada uji hipotesis didapatkan nilai (rxy) = 0.599 dengan p <0.01 berarti ada korelasi yang positif dengan kategorisasi sedang antara Dukungan Sosial dengan Kepuasan Kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi Dukungan Sosial maka semakin tinggi pula Kepuasan Kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta Selanjutnya koefesien determinasi (R²) sebesar 0.359. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel Dukungan Sosial berkontribusi sebesar 35,9% terhadap intensi *turnover* dan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial rekan kerja dengan kepuasan kerja dengan nilai korelasi (rxy) = 0.599 dan p = 0.001. Nilai koefisien korelasi (rxy) = 0.599 menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel dalam kategori sedang. Adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dalam sebuah organisasi maka akan semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dalam sebuah organisasi maka akan semakin rendah tingkat kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial rekan kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien (rxy) sebesar 0.599 dengan taraf siginifkansi p = 0.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial rekan kerja maka semakin tinggi juga kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial rekan kerja maka semakin rendah juga kepuasan kerja pada karyawan Hotel Horison Yogyakarta.

Sedangkan hasil kategorisasi menunjukkan kepuasan kerjayang berada dalam kategorisasi sedang yaitu 90%. Sedangkan pada pada variabel Dukungan Sosial yang berada dalam kategorisasi sedang yaitu 91,67%. Hasil ketegorisasi tersebut menunjukkan bahwa karyawan Hotel Horison Yogyakarta memiliki dukungan sosial yang sedang dan kepuasan kerja yang sedang. Didalam analisis data diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0.359. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel dukungan sosial berkontribusi sebesar 35,9% terhadap kepuasan kerja dan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.